Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/ijmst
Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 470-481
P-ISSN: 2986-6790, e-ISSN: 2986-6782

Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Pelanggaran Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah Berbasis Web di SMA Pelita Raya School Jambi

Nikmatul Afiva, Utami Mizani Putri
Sistem informasi, Sains dan teknologi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
nikmatulafiva01@gmail.com*, utamiputri@uinjambi.ac.id

Abstrak

Pengelolaan data pelanggaran siswa di SMA Pelita Raya School Jambi masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan pencatatan poin, penelusuran riwayat pelanggaran, dan penyusunan laporan belum terkelola secara terpusat. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi pencatatan pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah berbasis web untuk mendukung pengelolaan data oleh bidang kesiswaan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka dengan melibatkan pihak sekolah yang berkaitan dengan pengelolaan pelanggaran siswa. Pengembangan sistem menerapkan metode Rapid Application Development (RAD), yang terdiri atas tahap Requirement Planning, System Design, Construction, dan Implementation. Perancangan sistem dimodelkan menggunakan Unified Modeling Language (UML) dan Entity Relationship Diagram (ERD). Sistem yang dibangun menyediakan fitur pengelolaan data siswa, kategori pelanggaran, pencatatan pelanggaran, pemberian poin, pengelolaan pengguna, serta penyajian laporan berdasarkan hak akses. Pengujian dilakukan melalui Black Box Testing untuk memeriksa kesesuaian fungsi sistem dan User Acceptance Testing (UAT) untuk mengetahui penerimaan pengguna. Hasil Black Box Testing menunjukkan bahwa 11 fungsi yang diuji berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pengujian UAT yang melibatkan 10 responden memperoleh nilai rata-rata 89,6% dengan kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem dapat diterima oleh pengguna dan dapat digunakan sebagai sarana pencatatan serta pengelolaan informasi pelanggaran siswa secara lebih terstruktur di SMA Pelita Raya School Jambi.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pelanggaran Siswa, Tata Tertib, Website, Rapid Application Development.

Abstract

Student violation data at SMA Pelita Raya School Jambi are still managed manually. This condition creates difficulties in recording violation points, tracing violation histories, and preparing reports because the data are not managed centrally. This study aims to design and develop a web-based information system for recording student violations of school rules to support the student affairs department in managing the data. The study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews, observation, documentation, and literature review, involving school personnel related to the management of student violations. The system was developed using the Rapid Application Development (RAD) method, which consists of Requirement Planning, System Design, Construction, and Implementation stages. The system design was modeled using Unified Modeling Language (UML) and an Entity Relationship Diagram (ERD). The developed system provides features for managing student data, violation categories, violation records, violation points, user accounts, and reports according to user access rights. Testing was conducted using Black Box Testing to examine whether the system functions operated as expected and User Acceptance Testing (UAT) to assess user acceptance. The Black Box Testing results indicate that all 11 tested functions operated as expected. The UAT, involving 10 respondents, achieved an average score of 89.6%, categorized as highly feasible. These results indicate that users accept the system and that it can serve as a tool for recording and managing student violation information in a more structured manner at SMA Pelita Raya School Jambi.

Kata kunci: Information System, Student Violations, School Rules, Website, Rapid Application Development.

1. Pendahuluan

Pengelolaan kesiswaan merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan, salah satunya berkaitan dengan pembinaan kedisiplinan melalui penerapan tata tertib sekolah. Setiap pelanggaran yang dilakukan siswa perlu dicatat secara sistematis agar pihak sekolah dapat mengetahui riwayat pelanggaran, menentukan poin sesuai ketentuan, serta memberikan pembinaan dan sanksi secara tepat. Pengelolaan data yang terstruktur juga diperlukan untuk mendukung pemantauan kedisiplinan dan penyusunan laporan oleh bidang kesiswaan.

SMA Pelita Raya School Jambi merupakan sekolah swasta di bawah naungan Yayasan Pendidikan Pelita Raya yang berlokasi di Jalan Kopral Ramli Nomor 17, Kelurahan Talang Bakung, Kecamatan Jambi Selatan. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, jumlah peserta didik terdiri atas 90 siswa kelas X, 80 siswa kelas XI, dan 80 siswa kelas XII. Pengelolaan kesiswaan melibatkan kepala kesiswaan dan tiga tim yang menangani pelanggaran, permasalahan, serta kegiatan siswa. Kondisi tersebut membutuhkan pengelolaan informasi yang terorganisasi agar data pelanggaran dapat digunakan sebagai dasar pembinaan dan evaluasi kedisiplinan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal, proses pencatatan pelanggaran tata tertib di SMA Pelita Raya School Jambi masih menggunakan buku secara manual. Ketika terjadi pelanggaran, seperti membolos atau tidak mengikuti pelajaran, informasi diterima oleh pihak sekolah melalui pemantau. Selanjutnya, tim kesiswaan melakukan pemeriksaan terhadap kejadian tersebut. Apabila pelanggaran dinyatakan benar, siswa dipanggil untuk mendapatkan pembinaan, kemudian jenis pelanggaran dicatat dan diberikan poin berdasarkan ketentuan sekolah. Pemberian sanksi dilakukan berdasarkan akumulasi poin, yaitu Surat Peringatan (SP) I sampai dengan maksimal 30 poin, SP II sampai dengan maksimal 60 poin, sedangkan SP III dapat berujung pada pengembalian siswa kepada orang tua atau wali.

Proses pencatatan secara manual menimbulkan beberapa kendala dalam pengelolaan data pelanggaran. Setiap jenis pelanggaran memiliki bobot poin yang berbeda sehingga petugas perlu memeriksa kembali ketentuan yang berlaku ketika melakukan pencatatan. Selain itu, pencarian riwayat pelanggaran siswa membutuhkan pemeriksaan terhadap buku atau dokumen yang tersimpan, sedangkan penyusunan laporan harus melalui proses pemeriksaan dan rekapitulasi data secara manual. Data yang belum tersimpan secara terpusat juga menyulitkan pihak kesiswaan dalam memperoleh informasi pelanggaran secara terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang dapat mengintegrasikan pencatatan pelanggaran, pemberian poin, penyimpanan riwayat, dan penyusunan laporan sesuai kebutuhan sekolah.

Penelitian terdahulu telah membahas pengembangan sistem informasi untuk mendukung pengelolaan poin pelanggaran siswa. Hormati et al. (2021) mengembangkan sistem informasi data poin pelanggaran siswa berbasis web menggunakan metode prototyping untuk membantu pengelolaan data dan penyampaian informasi kepada orang tua. Widianto dan Wahyusari (2022) mengembangkan sistem informasi poin pelanggaran dengan notifikasi WhatsApp untuk mendukung pengelolaan data, pencarian informasi, dan penyampaian laporan. Selanjutnya, Ilmy dan Dellia (2022) mengembangkan sistem informasi data poin pelanggaran yang terintegrasi dengan WhatsApp API untuk membantu pelaporan pelanggaran dan pemantauan oleh orang tua. Farid et al. (2025) juga mengembangkan sistem pencatatan poin pelanggaran siswa berbasis web menggunakan metode Extreme Programming dengan fasilitas pencatatan dan pelaporan pelanggaran. Penelitian Megawati dan Pratama (2019) turut menunjukkan pemanfaatan sistem berbasis web dalam pengelolaan kredit poin pelanggaran siswa.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Nursyanti et al. (2022) melalui pengembangan aplikasi berbasis web untuk pencatatan poin pelanggaran dan sanksi siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa aplikasi berbasis web dapat membantu proses pencatatan pelanggaran dan mendukung keterbukaan informasi. Hidayati et al. (2020) juga mengembangkan sistem informasi pelanggaran siswa berbasis web menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) untuk membantu pengelolaan poin, pembinaan, pemberian sanksi, dan penyampaian informasi kepada orang tua. Sementara itu, Putra dan Nerisafitra (2025) merancang sistem poin pelanggaran siswa berbasis web menggunakan metode Waterfall sebagai upaya mengatasi pencatatan manual yang berisiko menimbulkan kesalahan dan kehilangan data.

Berdasarkan penelitian tersebut, pengembangan sistem informasi pelanggaran siswa telah dilakukan dengan pendekatan dan fitur yang beragam. Namun, kebutuhan pengelolaan pelanggaran pada setiap sekolah memiliki ketentuan dan alur kerja yang berbeda. Pada SMA Pelita Raya School Jambi, kebutuhan sistem secara khusus berkaitan dengan pengelolaan kategori pelanggaran, pemberian poin berdasarkan jenis pelanggaran, pengelolaan riwayat pelanggaran, serta penerapan batas poin untuk menentukan Surat Peringatan. Selain itu, sistem perlu menyediakan pembagian hak akses bagi staff kesiswaan, wali kelas, dan wali murid sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Perbedaan kebutuhan tersebut menjadi dasar pengembangan sistem yang disesuaikan dengan proses pengelolaan pelanggaran di sekolah tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) sebagai pendekatan pengembangan sistem, sedangkan Unified Modeling Language (UML) digunakan sebagai alat bantu pemodelan untuk menggambarkan kebutuhan, aktivitas, dan struktur sistem. Kontribusi penelitian terletak pada pengembangan

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14269
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

sistem informasi pencatatan pelanggaran siswa berbasis web yang mengintegrasikan pengelolaan data siswa, kategori pelanggaran, pemberian poin, riwayat pelanggaran, pengelolaan pengguna, dan laporan dalam satu sistem dengan pembagian hak akses sesuai peran pengguna.

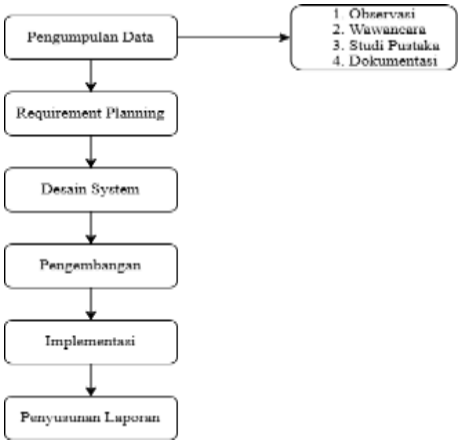
Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang, membangun, dan menguji sistem informasi pencatatan pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah berbasis web di SMA Pelita Raya School Jambi menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Sistem ini diharapkan dapat membantu staff kesiswaan dan wali kelas dalam mengelola data pelanggaran serta memudahkan wali murid memperoleh informasi mengenai pelanggaran siswa secara lebih terstruktur.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan pengelolaan data pelanggaran siswa pada SMA Pelita Raya School Jambi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Perancangan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) dan Entity Relationship Diagram (ERD), sedangkan pengembangan sistem menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Pengujian sistem dilakukan menggunakan Black Box Testing dan User Acceptance Testing (UAT).

2.1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian meliputi pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan, implementasi, pengujian, dan penyusunan laporan. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pencatatan pelanggaran, pemberian poin, serta kendala dalam pengelolaan data siswa. Hasil pengumpulan data digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan, merancang, mengembangkan, dan menguji sistem. Alur tahapan penelitian ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Tahapan Penelitian

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Wawancara dilakukan terhadap tiga informan, yaitu Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, Guru Bimbingan dan Konseling (BK), serta Kepala Sekolah untuk memperoleh informasi mengenai proses pencatatan dan pengelolaan poin pelanggaran siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pencatatan pelanggaran, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen pendukung penelitian, sedangkan studi pustaka dilakukan dengan menelaah jurnal, artikel, dan buku yang relevan dengan sistem informasi dan pengembangan perangkat lunak.

2.3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) dan Entity Relationship Diagram (ERD). UML yang digunakan meliputi Use Case Diagram untuk menggambarkan interaksi pengguna dengan sistem,

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14269
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Activity Diagram untuk menggambarkan alur aktivitas sistem, dan Class Diagram untuk menggambarkan struktur serta hubungan antarkelas. Sementara itu, ERD digunakan untuk merancang struktur basis data dan hubungan antarentitas dalam pengelolaan data siswa dan pelanggaran.

2.4. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) yang terdiri atas empat tahap, yaitu Requirement Planning, System Design, Construction, dan Implementation. Requirement Planning dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem berdasarkan hasil pengumpulan data. System Design dilakukan dengan merancang model sistem, basis data, dan antarmuka. Construction merupakan tahap menerjemahkan rancangan ke dalam kode program, sedangkan Implementation dilakukan dengan menerapkan sistem yang telah dikembangkan dan memastikan fungsinya berjalan sesuai kebutuhan.

2.5. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan Black Box Testing dan User Acceptance Testing (UAT). Black Box Testing digunakan untuk menguji fungsi sistem berdasarkan masukan dan keluaran tanpa memeriksa struktur kode program guna memastikan setiap fitur berjalan sesuai kebutuhan. Sementara itu, UAT dilakukan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna berdasarkan penilaian terhadap kemudahan penggunaan, kesesuaian fungsi, dan manfaat sistem dalam mendukung pengelolaan data pelanggaran siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

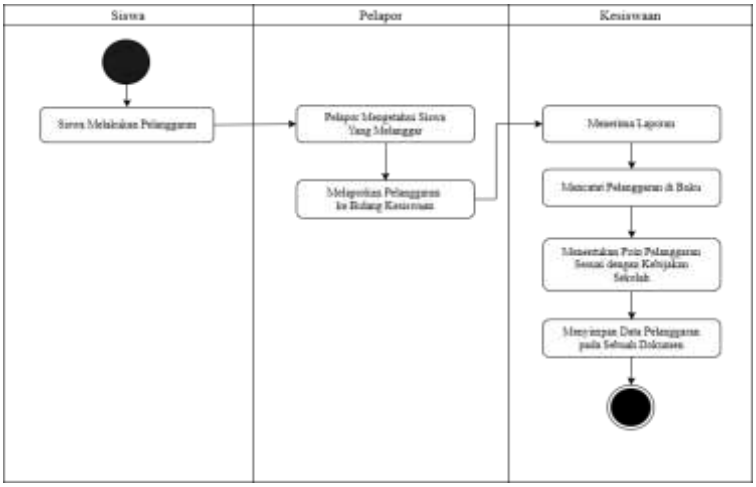
3.1. Gambaran Umum SMA Pelita Raya School Jambi

SMA Pelita Raya School Jambi merupakan salah satu unit pendidikan di bawah Yayasan Pendidikan Pelita Raya yang berlokasi di Jl. Kopral Ramli No. 17, Talang Bakung, Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Yayasan Pendidikan Pelita Raya didirikan pada tahun 2003 dan pada awalnya menaungi jenjang SMP, SMA, dan SMK. Bidang kesiswaan dibentuk untuk menangani berbagai permasalahan siswa, termasuk pelanggaran terhadap tata tertib sekolah.

3.2. Analisis Sistem

Analisis Sistem yang Berjalan

Hasil analisis menunjukkan bahwa proses pencatatan pelanggaran siswa masih dilakukan dengan mencatat data pada buku kemudian menyimpannya dalam dokumen. Proses tersebut belum terintegrasi sehingga dapat menimbulkan kesalahan dalam penempatan poin pelanggaran dan pemberian sanksi. Selain itu, pencarian data membutuhkan waktu karena staff kesiswaan harus memeriksa kumpulan dokumen yang tersedia.

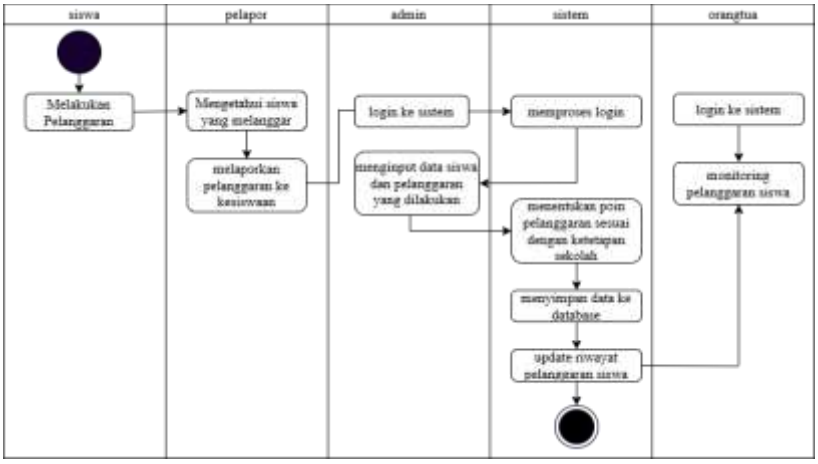


Gambar 2. Analisis Sistem yang Berjalan

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14269
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Analisis Sistem yang Ditawarkan

Sistem yang ditawarkan merupakan sistem informasi pencatatan pelanggaran siswa berbasis website yang menyediakan pengelolaan kategori pelanggaran, data pelanggaran, wali kelas, kelas, siswa, dan pengguna serta fasilitas laporan. Sistem memiliki tiga aktor utama, yaitu staff kesiswaan, wali kelas, dan wali murid. Staff kesiswaan memiliki hak akses untuk mengelola data dan laporan, wali kelas dapat mengelola data siswa serta pelanggaran, sedangkan wali murid dapat melihat informasi pelanggaran anaknya. Pembagian hak akses tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan tanggung jawab masing-masing pengguna.

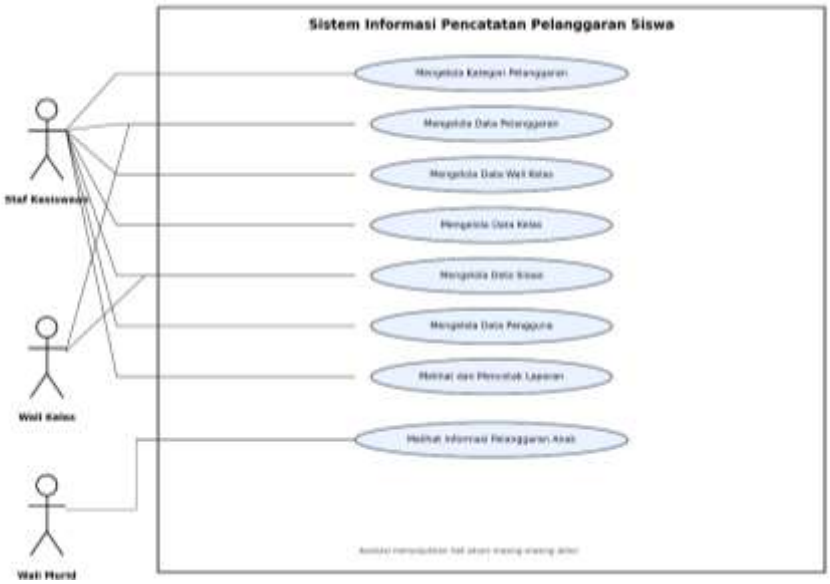


Gambar 3. Analisis Sistem yang Ditawarkan

3.3. Pemodelan Sistem

Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dengan fungsi yang tersedia dalam sistem. Sistem memiliki tiga aktor, yaitu staff kesiswaan, wali kelas, dan wali murid. Staff kesiswaan dapat mengelola kategori pelanggaran, data pelanggaran, wali kelas, kelas, siswa, pengguna, serta laporan. Wali kelas dapat mengelola data siswa dan pelanggaran, sedangkan wali murid dapat melihat informasi pelanggaran anak. Pembagian fungsi tersebut menunjukkan bahwa sistem telah menerapkan hak akses sesuai peran pengguna.

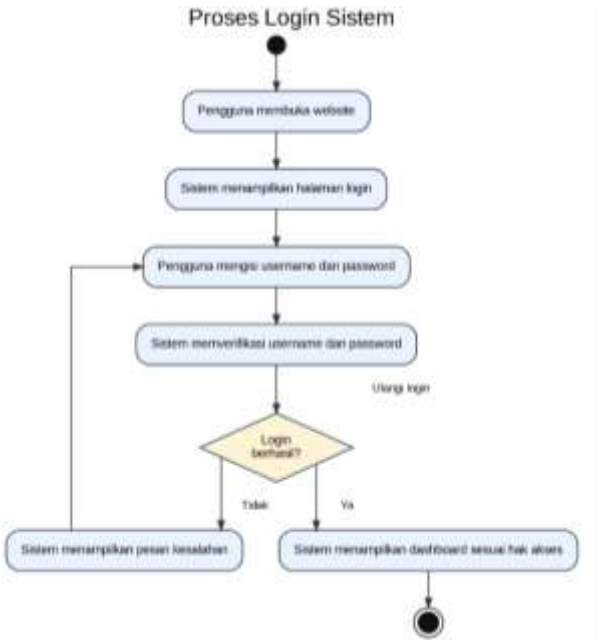


Gambar 4. Use Case Diagram

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14269
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Activity Diagram

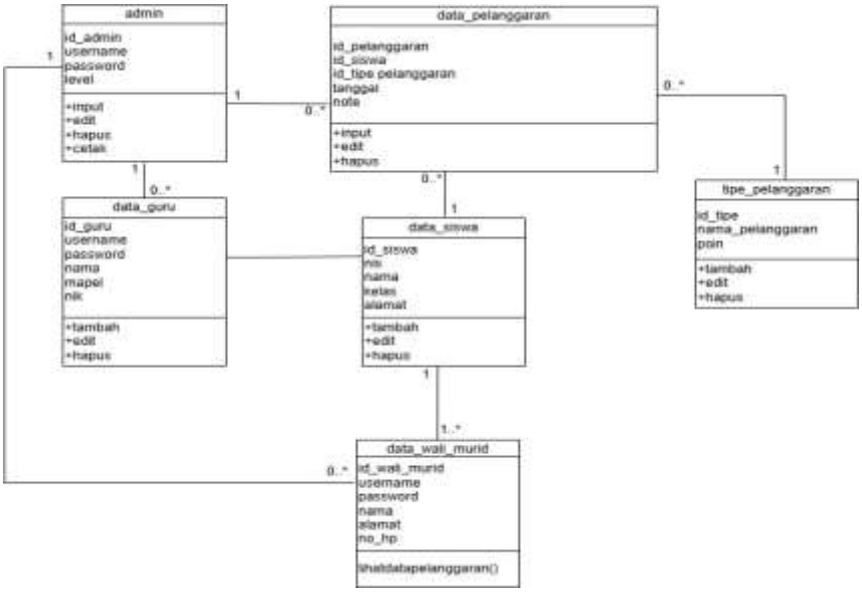
Activity Diagram menggambarkan alur aktivitas pengguna dalam proses login ke sistem. Proses dimulai ketika pengguna membuka website dan sistem menampilkan halaman login. Pengguna kemudian memasukkan username dan password untuk diverifikasi oleh sistem. Apabila data sesuai, sistem menampilkan dashboard berdasarkan hak akses pengguna. Sebaliknya, apabila data tidak sesuai, sistem menampilkan pesan kesalahan dan pengguna dapat mengulangi proses login.



Gambar 5. Activity Diagram

Class Diagram

Class Diagram menggambarkan struktur kelas dan hubungan antarkelas yang digunakan dalam sistem. Perancangan tersebut mendukung pengelolaan data pengguna, siswa, kelas, wali kelas, kategori pelanggaran, dan data pelanggaran sehingga setiap data dapat saling terhubung sesuai kebutuhan sistem.

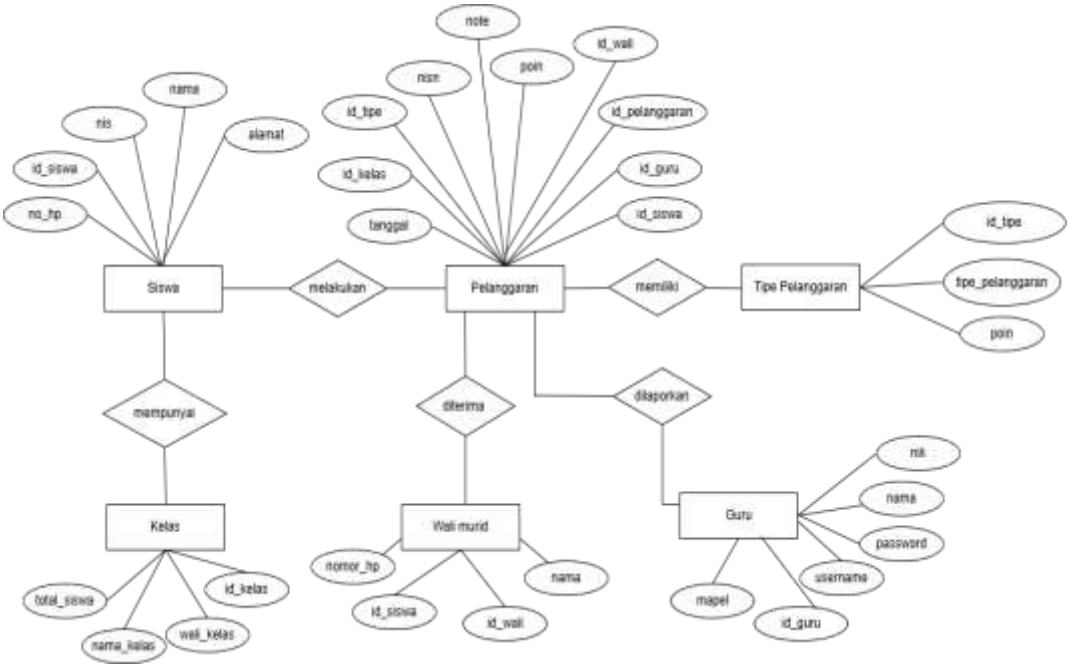


Gambar 6. Class Diagram

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14269
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menggambarkan hubungan antarentitas dalam basis data sistem pencatatan pelanggaran siswa. ERD menjadi dasar dalam pembentukan basis data agar data pengguna, siswa, kelas, wali kelas, kategori pelanggaran, dan data pelanggaran dapat disimpan secara terstruktur dan saling berhubungan.



Gambar 7. Entity Relationship Diagram

3.4. Implementasi Sistem

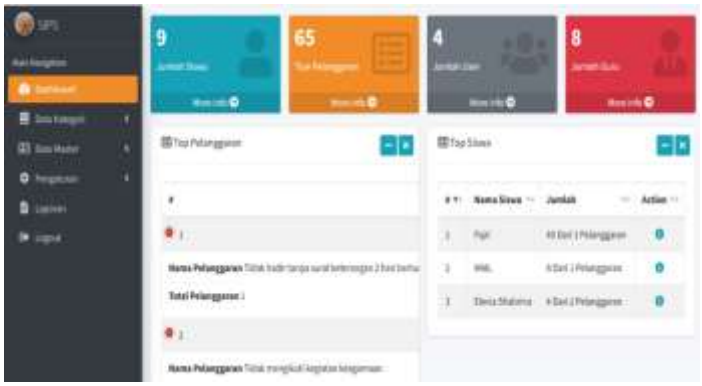
Halaman Login dan Dashboard

Halaman login digunakan sebagai proses autentikasi pengguna sebelum mengakses sistem. Pengguna memasukkan username dan password, kemudian sistem melakukan verifikasi. Setelah berhasil login, staff kesiswaan diarahkan ke dashboard yang menampilkan jumlah data siswa, jenis pelanggaran, wali kelas, pengguna, serta informasi pelanggaran siswa.



Gambar 8. Tampilan Halaman Login

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14269
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)



Gambar 9. Tampilan Halaman Dashboard

Halaman Kategori Pelanggaran

Halaman kategori pelanggaran digunakan staff kesiswaan untuk mengelola jenis pelanggaran yang diterapkan dalam sistem. Fitur yang tersedia meliputi melihat, menambah, mengubah, dan menghapus kategori pelanggaran. Pengelolaan kategori ini menjadi dasar dalam pencatatan jenis pelanggaran siswa.



Gambar 10. Tampilan Halaman Kategori Pelanggaran

Halaman Data Pelanggaran

Halaman data pelanggaran digunakan untuk mengelola informasi pelanggaran yang dilakukan siswa. Staff kesiswaan dapat melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data pelanggaran serta mencetak surat pernyataan pelanggaran. Sistem juga mendukung input poin secara otomatis berdasarkan nama siswa dan jenis pelanggaran yang dipilih.



Gambar 11. Tampilan Halaman Data Pelanggaran

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14269
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Halaman Data Wali Kelas, Kelas, dan Siswa

Halaman data wali kelas, kelas, dan siswa digunakan untuk mengelola data pendukung dalam pencatatan pelanggaran. Staff kesiswaan dapat menambah, mengubah, menghapus, dan melihat data tersebut sehingga informasi siswa dapat dikelola secara terstruktur dalam sistem.



Gambar 12. Halaman Data Wali Kelas



Gambar 13. Halaman Data Kelas



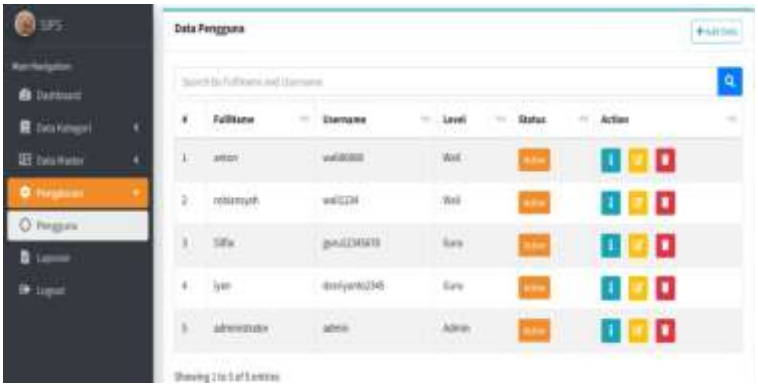
Gambar 14. Halaman Data Siswa

Halaman Data Pengguna dan Laporan

Halaman data pengguna digunakan staff kesiswaan untuk mengelola akun pengguna sistem. Sementara itu, halaman laporan digunakan untuk menampilkan dan mencetak laporan pelanggaran berdasarkan tipe pencarian

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14269
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

dan periode tanggal yang ditentukan. Dengan adanya fasilitas tersebut, proses penyusunan laporan dapat dilakukan berdasarkan data yang telah tersimpan dalam sistem.



Gambar 15. Tampilan Halaman Data Pengguna



Gambar 16. Tampilan Halaman Laporan

3.5. Pengujian Sistem

Black Box Testing

Black Box Testing dilakukan untuk memastikan setiap fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan berdasarkan input dan output tanpa melihat kode program. Pengujian dilakukan pada tiga jenis pengguna, yaitu staff kesiswaan, wali kelas, dan wali murid. Hasil pengujian menunjukkan seluruh fitur yang diuji memperoleh hasil “Sesuai”, baik pada proses login, pengelolaan data, pencatatan pelanggaran, pengelolaan siswa, laporan, maupun logout.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Black Box Testing

No.	Fungsi yang Diuji	Hasil
1	Login dan autentikasi	Sesuai
2	Pengelolaan kategori pelanggaran	Sesuai
3	Input poin pelanggaran otomatis	Sesuai
4	Pengelolaan data pelanggaran	Sesuai
5	Pengelolaan data wali kelas	Sesuai

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14269
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

No.	Fungsi yang Diuji	Hasil
6	Pengelolaan data kelas	Sesuai
7	Pengelolaan data siswa	Sesuai
8	Pengelolaan data pengguna	Sesuai
9	Pembuatan laporan	Sesuai
10	Melihat pelanggaran oleh wali murid	Sesuai
11	Logout	Sesuai

User Acceptance Testing (UAT)

User Acceptance Testing (UAT) dilakukan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem. Pengujian melibatkan 10 responden dengan instrumen yang mencakup kemudahan penggunaan, tampilan antarmuka, kemampuan sistem dalam membantu pencatatan pelanggaran, kemudahan wali murid memperoleh informasi, dan kelayakan sistem secara keseluruhan. Penilaian menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Cukup Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

Tabel 2. Hasil User Acceptance Testing

No.	Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
1	Kemudahan memahami tampilan website	98%	Sangat Layak
2	Membantu proses pencatatan data pelanggaran	84%	Sangat Layak
3	Sistem dapat berjalan dengan baik	78%	Layak
4	Kemudahan wali murid memperoleh informasi pelanggaran	94%	Sangat Layak
5	Kelayakan sistem secara keseluruhan	94%	Sangat Layak
	Rata-rata nilai UAT	**89,6%**	**Sangat Layak**

Berdasarkan hasil UAT, aspek kemudahan memahami tampilan memperoleh nilai tertinggi sebesar 98%, sedangkan kemampuan sistem berjalan dengan baik memperoleh nilai 78% dan menjadi nilai terendah. Secara keseluruhan, rata-rata hasil pengujian mencapai 89,6% dengan kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem dapat diterima oleh pengguna dan dinilai mampu mendukung proses pencatatan serta penyampaian informasi pelanggaran siswa.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan sistem informasi pencatatan pelanggaran siswa berbasis web pada SMA Pelita Raya School Jambi. Sistem menyediakan fitur pengelolaan data siswa, kategori dan pencatatan pelanggaran, perhitungan poin, serta penyajian laporan sesuai hak akses pengguna. Hasil Black Box Testing menunjukkan bahwa 11 fungsi yang tercantum dalam tabel pengujian berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Sementara itu, hasil User Acceptance Testing memperoleh nilai rata-rata 89,6% dengan kategori sangat layak. Pengembangan selanjutnya disarankan mencakup penyempurnaan fitur dan evaluasi keamanan sistem.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14269
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Reference

1. Farid, M., Mursyidin, I. H., & Rahmawati, D. (2025). Perancangan sistem informasi poin pelanggaran siswa/i pada SMK Ki Hajar Dewantoro berbasis web. JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), 9 (1), 195–200. https://doi.org/10.36040/jati.v9i1.11844
2. Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Sukmana, D. J., & Auliya, N. (2023). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu.
3. Hidayati, H., Suhardi, S., Irfan, D., Ambiyar, A., & Melyanti, R. (2020). Sistem informasi pelanggaran siswa berbasis web menggunakan Rapid Application Development. INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science, 3(2). https://doi.org/10.31539/intecoms.v3i2.1732
4. Hormati, R., Yusuf, S., & Abdurahman, M. (2021). Sistem informasi data poin pelanggaran siswa menggunakan metode prototyping berbasis web pada SMA Negeri 10 Kota. Jurnal Ilmiah ILKOMINFO: Ilmu Komputer & Informatika, 4 (2). https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v4i2.128
5. Hutahaean, J. (2024). Konsep sistem informasi. Deepublish.
6. Ilmy, M. F., & Dellia, P. (2022). Pengembangan sistem informasi data poin pelanggaran siswa terintegrasi dengan WhatsApp API. Journal of Education and Informatics Research, 3 (1).
7. Megawati, M., & Pratama, M. W. (2019). Rancang bangun sistem pencatatan kredit poin pelanggaran siswa berbasis web. Pseudocode, 6 (1), 67–76. https://doi.org/10.33369/pseudocode.6.1.67-76
8. Munawar. (2021). Analisis perancangan sistem berorientasi objek dengan UML (Edisi ke-2). Informatika.
9. Nursyanti, R., Rakhman, R. Y., & Ramdani, A. (2022). Aplikasi berbasis web untuk pencatatan point pelanggaran dan sanksi terhadap siswa: Studi kasus di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi. SISINFO: Jurnal Sistem Informasi dan Informatika, 4(1). https://doi.org/10.37278/sisinfo.v4i1.458
10. Purnamasari, S. D., & Panjaitan, F. (2019). Pemodelan sistem informasi sebaran pasar menggunakan Unified Modeling Language. JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika), 4 (2). https://doi.org/10.29100/jipi.v4i2.1402
11. Putra, A., & Nerisafitra, P. (2025). Rancang bangun Simponis (Sistem Poin Pelanggaran Siswa) berbasis web di SMPN 2 Parang. Journal of Informatics and Computer Science (JINACS), 7(1), 125–133. https://doi.org/10.26740/jinacs.v7n01.p125-133
12. Sofiati, E. (2024). Implementasi metode Rapid Application Development (RAD) dalam perancangan sistem informasi bimbingan konseling di SMKN 1 Sijunjung. JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer), 8 (2), 437–448. https://doi.org/10.26798/jiko.v8i2.1318
13. Taha, R. A., & Sujana, I. N. (2021). Pengaruh penerapan tata tertib sekolah terhadap disiplin belajar siswa. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 9 (2), 247–253. https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.31137
14. Widianto, A., & Wahyusari, R. (2022). Sistem informasi poin pelanggaran siswa dengan notifikasi WhatsApp. Jurnal Ilmiah Intech: Information Technology Journal of UMUS, 4 (2), 169–178. https://doi.org/10.46772/intech.v4i02.735
15. Yugi Setiawan, Fauziyah, Bani, A. U., & Zulkarnain, I. (2022). Rancang bangun aplikasi poin prestasi dan poin pelanggaran siswa berbasis web studi kasus SMK PGRI 31 Jakarta Pusat. Jurnal Jaring SainTek, 4 (2), 69–76. https://doi.org/10.31599/jaringsaintek.v4i2.1037

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14269
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)